

# Hiburan di Puncak Kesedihan



## Slide 2

- Setelah Hamzah dan Umar masuk Islam, siksaan kaum musyrikin Quraisy mulai berkurang terhadap ummat muslim. Sebaliknya pengikut Rasulullah semakin bertambah banyak. Hal ini menimbulkan kekhawatiran para pemuka Quraisy.
- Mereka pun mengundang Rasulullah ke Daarun Nadwah dan mengajak beliau berunding. Mereka menyampaikan tawaran berupa harta, kedudukan, dan jabatan. Bahkan mereka bersedia mengangkat Rasulullah menjadi pemimpin Quraisy asalkan beliau menghentikan dakwahnya.
- Tawaran ini ditolak oleh Rasulullah yang kemudian meninggalkan perkumpulan tersebut. Karena mana mungkin kebenaran dari Allah ditukar dengan materi dunia yang tidak lebih berharga dari sayap seekor nyamuk.
- Setelah tawaran mereka ditolak Rasulullah, mereka pun kembali menawarkan jalan tengah. Mereka bersedia menyembah Allah asalkan Rasulullah dan pengikutnya juga menyembah berhala. Tawaran inipun ditolak, bahkan Allah menurunkan surah Al-Kafirun untuk menjawab tawaran tersebut.

## Slide 3

- Setelah semua tawaran mereka ditolak Rasulullah, dan mereka semakin kebingungan untuk membendung dakwah beliau. Kaum Musyrikin Quraisy pun meminta kepada Abu Thalib agar menyerahkan Rasulullah untuk mereka bunuh.
- Menanggapi hal tersebut, Abu Thalib pun segera menghubungi Bani Hasyim dan Bani Muthalib serta mengajak mereka untuk melindungi Rasulullah. Dimana ajakan tersebut disetujui baik oleh yang muslim maupun yang kafir, karena didorong oleh semangat solidaritas dan fanatisme kesukuan.
- Hal tersebut tentu membuat kaum Quraisy semakin gusar, karena makin banyak yang melindungi Rasulullah.
- Akhirnya mereka berkumpul dan bersumpah untuk memboikot Bani Hasyim dan Bani Muthalib sampai mereka menyerahkan Rasulullah untuk dibunuh. Kemudian piagam perjanjian mereka tersebut digantungkan di dalam Ka'bah.

## Slide 4

- 3 tahun semenjak boikot dilakukan kepada Bani Hasyim dan Bani Muthalib, keadaan mereka begitu memilukan. Rintihan kelaparan dan tangisan anak-anak seringkali terdengar. Namun mereka tetap tidak mau menyerahkan Rasulullah.
- Rasulullah sendiri tinggal di perkampungan Abu Thalib, yang senantiasa mengkhawatirkan keadaan beliau. Jika waktu tidur tiba, ia selalu memerintahkan Rasulullah tidur di tempat tidurnya, lalu memerintahkan orang untuk menjaga beliau saat tidur.
- Pada akhirnya boikot tersebut diakhiri salah satunya karena kaum kafir Quraisy terpecah mengenai kebijakan tersebut. Sehingga terjadi perdebatan sengit di depan Ka'bah.
- Satu hal yang tidak mereka ketahui saat itu adalah, bahwa kertas perjanjian boikot tersebut sudah dimakan rayap, dan hanya menyisakan nama Allah. Abu Thalib yang saat perdebatan itu terjadi ada disana karena Rasulullah sudah memberi tahu bahwa kertas tersebut sudah dimakan rayap pun menyampaikan apa yang disampaikan Rasulullah.
- Iapun menawarkan agar jika yang dikatakan Rasulullah benar, maka perjanjian boikot tersebut harus diakhiri. Maka semua orang setuju, dan mereka mengecek keadaan kertas perjanjian tersebut. Ternyata kertas tersebut sudah benar-benar habis dimakan rayap kecuali tulisan "Bismika Allahumma".
- Maka boikot resmi diakhiri melalui perantara pasukan rayap yang dikirim Allah.

## Slide 5

- Meskipun boikot dihentikan, nyatanya kaum kafir masih tetap mengintimidasi kaum muslimin.
- Abu Thalib sendiri yang sudah berusia 80 tahun kala itu mulai sakit-sakitan beberapa bulan setelah boikot dihentikan. Hal tersebut karena kondisinya yang begitu sulit selama pemboikotan.
- Akhirnya Abu Thalib meninggal pada tahun ke-10 kenabian. Ia meninggal dalam keadaan belum memeluk Islam. Hal tersebut membuat Rasulullah sangat sedih, karena pamannya yang selama ini membelanya wafat dalam keadaan belum beriman.

# Hiburan di Puncak Kesedihan



- Tak lama berselang, Ummul Mukminin Khadijah juga wafat. Maka semakin sedihlah Rasulullah. Setelah pamannya, kini istrinya yang selama ini setia mendamping dakwah beliau harus berpulang ke Rahmatullah.
- Karena peristiwa inilah, tahun ke-10 kenabian dikenal sebagai tahun kesedihan.

## Slide 6

- Selepas kepergian Abu Thalib dan Khadijah, cobaan dari kaum Quraisy tidak juga mereda.
- Akhirnya Rasulullah mencoba berdakwah ke tha'if, namun tidak ada seorang pun yang tergerak menyambut dakwah beliau.
- Bahkan beliau dilempari batu hingga terluka. Saat kejadian tersebut, malaikat penjaga gunung mendatangi Rasulullah dan meminta izin untuk melumatkan Tha'if. Namun Rasulullah justru mendoakan kebaikan agar keturunan-keturunan orang Thaif kelak beriman kepada Allah.

## Slide 7

- Peristiwa-peristiwa tersebut tentu membuat Rasulullah bersedih hati. Apalagi perlakuan kaum Quraisy semakin menjadi-jadi.
- Di puncak kesedihan tersebut, Allah menghibur beliau dengan peristiwa yang begitu luar biasa. Dimana pada suatu malam pada tahun ke 12 atau 13 kenabian, beliau dijemput oleh Jibril dengan sebuah kendaraan istimewa yang terbuat dari cahaya.

## Slide 8

- Dengan kendaraan cahaya yang bernama buraq tersebut, beliau diperjalanan dari Masjidil Haram yang berada di Mekkah, menuju Baitul Maqdis yang berada di palestina (Isra). Dimana normalnya pada masa itu, seseorang membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk menempuh perjalanan yang sama
- Namun Rasulullah menempuh perjalanan tersebut dengan sangat cepat, bahkan tidak sampai 1 malam.

## Slide 9

- Disana beliau sudah ditunggu oleh para Nabi yang pernah mengemban risalah mendahului beliau. Beliau pun kemudian mengimami mereka semua shalat.

## Slide 10

- Selanjutnya, pada malam itu juga, beliau mi'raj bersama Jibril dari Baitul Maqdis ke langit dunia.

## Slide 11

- Di langit pertama, Beliau bertemu dengan Nabi Adam. Beliau pun mengucapkan salam kepada Nabi Adam. Nabi Adam menjawab salam beliau serta membenarkan nubuwah beliau. Di langit pertama ini, Allah juga memperlihatkan ruh para syuhada di sebelah kanan beliau, serta ruh orang-orang yang celaka di sebelah kiri beliau.
- Di langit kedua, ada Nabi Yahya dan Nabi Isa. Beliau pun mengucapkan salam kepada mereka, yang disambut dengan ucapan salam dan pembenaran atas nubuwah beliau.
- Di langit ketiga beliau bertemu Nabi Yusuf, di langit keempat beliau bertemu Nabi Idris, di langit kelima ada Nabi Harun, dan di langit keenam beliau bertemu Nabi Musa. Mereka semua menjawab salam beliau dan membenarkan nubuwah beliau.
- Ketika Rasulullah hendak meninggalkan langit keenam, Nabi Musa menangis. Beliau pun bertanya apa yang membuatnya menangis. Nabi Musa menjawab bahwa beliau menangis karena ada nabi yang diutus sepeninggal beliau, dan ummatnya yang masuk surga lebih banyak ketimbang ummat beliau.
- Di langit ketujuh, Rasulullah bertemu Nabi Ibrahim dan melihat Baitu Ma'mur (kiblat para malaikat). Kemudian beliau naik ke Sidratul Muntaha.

## Slide 12

- Dari sana Rasulullah naik lagi untuk bertemu Allah, beliau bertemu langsung dengan-Nya tanpa jarak.
- Kemudian Allah mewahyukan dan menurunkan perintah shalat fardhu 50 waktu dalam sehari.

# Hiburan di Puncak Kesedihan



- Setelah itu Rasulullah turun lagi hingga berjumpa dengan Nabi Musa. Beliau pun bertanya kepada Rasulullah mengenai apa yang Allah perintahkan. Setelah mengetahui perintah shalat fardhu 50 waktu, Nabi Musa menyarankan kepada Rasulullah untuk meminta keringanan kepada Allah. Karena menurutnya, ummat Islam tidak akan sanggup melaksanakannya.
- Maka Rasulullah pun meminta keringanan kepada Allah. Allah pun mengurangi 10 waktu. Namun ketika bertemu dengan Nabi Musa, beliau pun menyarankan Rasulullah untuk kembali dan meminta keringanan kepada Allah.
- Begitulah Rasulullah bolak-balik meminta keringanan kepada Allah hingga jumlah shalat fardhu berkurang menjadi 5 waktu. Sebetulnya, Nabi Musa masih mendesak Rasulullah untuk kembali meminta keringanan. Namun Rasulullah menjawab bahwa beliau malu kepada Allah, dan beliau sudah ridha dengan kewajiban 5 waktu tersebut.
- Maka, setelah Beliau meninggalkan tempat Nabi Musa, terdengar suara menyerukan “Engkau telah menerima perintah-Ku, dan Aku sudah memberi hamba-hamba-Ku keringanan”
- Selain bertemu dengan para Nabi dan mendapatkan perintah shalat, Rasulullah juga diperlihatkan keadaan surga dan neraka.
- Setelah itu, beliau dibawa turun kembali ke Baitul Maqdis, untuk kemudian diperjalankan lagi sampai ke Masjidil Haram. Dan semua peristiwa itu terjadi hanya dalam satu malam saja.
- Di tengah perjalanan beliau melihat kafilah dagang penduduk Makkah yang hendak pulang ke Makkah. Beliau juga sempat menunjukkan unta mereka yang terpisah dari kawanannya.

## ♥♥ Slide 13

- Keesokan paginya, penduduk Makkah geger ketika mendengar Rasulullah menyampaikan mengenai peristiwa Isra Mi'raj ini.
- Mereka pun semakin mendustakan dan menolak beliau. Mereka juga menantang beliau untuk menggambarkan Baitul Maqdis. Maka Allah pun memperlihatkan detail Baitu Maqdis di hadapan Rasulullah sehingga beliau bisa menjelaskan tentangnya sampai tak ada seorangpun yang bisa membantah.
- Namun semua itu justru menambah kekafiran mereka. Satu-satunya orang yang dengan sangat yakin membenarkan peristiwa tersebut begitu mendengar tentangnya adalah Abu Bakar. Maka semenjak saat itu Abu Bakar pun digelar As-Shiddiq.

## ♥♥ Slide 14

- Selain menggambarkan mengenai keadaan Baitul Maqdis, Rasulullah juga menceritakan mengenai kafilah dagang yang sedang menuju ke Makkah, dan menceritakan perihal untanya yang sempat terpisah dari rombongan.
- Pada sore harinya, ketika kafilah tersebut mencapai Makkah, mereka pun membenarkan apa yang dituturkan oleh Rasulullah, dan hal tersebut pun menjadi bukti tak terbantahkan atas ucapan Rasulullah.

## Hikmah Isra Mi'raj

- Sebagai hiburan di puncak kesedihan Rasulullah yang semakin ditekan dan didustakan oleh kaumnya. Dimana beliau dipertemukan dengan para pendahulunya yang kemudian membenarkan kenabian/nubuwah beliau.
- Sebagai isyarat akan dipindahkannya tampuk kepemimpinan ummat, dari kalangan Yahudi kepada Rasulullah.
- Sebagai isyarat akan adanya perubahan dalam pergerakan dakwah Rasulullah. Dari periode dakwah di Makkah, menuju periode baru yang penuh kegemilangan (hijrah)